

Ringkasan

Produksi Benih Mentimun Hibrida (*Cucumis sativus* L) Varietas Litsa Hijau. Oki Maulana. A4110868; Mei 2014; 40 Halaman. Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA) merupakan lembaga pemerintah yang fokus mengarah ke penemuan teknologi pertanian, salah satu penemuan Balai Penelitian Tanaman Sayuran adalah varietas mentimun hibrida unggul Litsa Hijau. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan produksi benih mentimun hibrida varietas Litsa Hijau di Balai Penelitian Tanaman Sayuran, mahasiswa perlu melakukan kegiatan magang kerja industri sebagai upaya peningkatan kompetensi.

Magang Kerja Industri (MKI) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam suatu kegiatan dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana Saint Terapan (S.ST) yang memiliki keahlian dan keterampilan mengenai teknik produksi mentimun hibrida. Metode yang digunakan dalam kegiatan MKI ini adalah dengan praktek lapang, demonstrasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari kegiatan MKI yang telah dilakukan yaitu Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA) adalah lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang riset (penelitian) teknologi pertanian tanaman sayuran. Kegiatan penelitian dibagi menjadi 3 klasifikasi penelitian yang diantaranya; Kegiatan Peneliti Pemuliaan dan Plasma Nutfah dengan kegiatan melakukan perbaikan tanaman yang merupakan salah satu upaya peningkatan produksi dan keberlanjutannya usahatani daerah. Salah satu lembaga yang bertugas untuk mendayagunakan hasil penelitian tanaman sayuran adalah UPBS. UPBS (Unit produksi Benih Sumber) berfungsi untuk memproduksi dan menyediakan benih sumber. Kegiatan Peneliti Hama dan Penyakit, Kelompok ini menekankan pada suatu teknik pengendalian hama dan penyakit. Kegiatan Peneliti Ekofisiologi dan Pasca Panen, Kelompok ini merupakan gabungan antara agronomi dan sosial ekonomi pertanian. Hasil penemuan teknologi akan disosialisasikan pada petani agar diaplikasikan oleh petani di seluruh Indonesia.

Berdasarkan kegiatan MKI yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor penentu utama dalam keberhasilan produksi benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) hibrida secara khusus adalah teknik hibridisasi yang baik dan secara keseluruhan teknis budidaya yang baik dari kegiatan *on-farm* hingga *off-farm* sangat mendukung dalam keberhasilan produksi benih.